

## **EDUKASI MANFAAT KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DATA PERDAGANGAN**

**Kumara Jati**

Analisis Perdagangan Ahli Madya, Kementerian Perdagangan

Email: kumara\_jati@yahoo.com

### **ABSTRACT**

*Education from the government to the community is needed in the framework of socializing the data and policies that have been carried out. The obligation of Public Bodies to provide access to public information disclosure can provide new knowledge to be able to see the opportunities that exist. One of the important variables in the economy that is needed is trade data (such as statistical information and trade regulations). Based on the Literature study, there are several regulations governing Trade Public Information Disclosure (KIP), including: 1) Minister of Trade Regulation Number 52/2022 concerning Guidelines for Public Information Services for Information Management and Documentation Officers within the Ministry of Trade, and 2) Government Regulation Number 61/2010 concerning Implementation of Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure. There is strategic trade data that has been announced periodically in the form of digital documents and non-digital documents through Public Information Announcements such as: 1) Information Management and Documentation Officer (PPID) page and the official website of the Ministry of Trade, 2) PPID social media, 3) portal One Data Indonesia and 4) Applications based on Information Technology. Data on domestic trade and foreign trade available from public bodies such as the Ministry of Trade is very useful in the context of education and study/research to be able to see the current conditions and situation and predict what will happen in the future. If there are parties who want certain Data and Documentation from a Public Agency but are not yet available in the Public Information Announcement, then the parties can submit a written request through the specified mechanism. There needs innovation to be fulfilled in order to expand the reach of international target users of public information, especially trade data such as using English Language and international trade data which can be useful for education in Indonesia.*

**Keyword:** Education; Trade Data; Public Information Disclosure; Literature Review

### **ABSTRAK**

Edukasi dari pemerintah kepada masyarakat diperlukan dalam rangka sosialisasi kebijakan yang telah dilakukan. Adanya kewajiban Badan Publik memberikan akses Keterbukaan Informasi Publik

(KIP) dapat memberikan pengetahuan baru untuk bisa melihat peluang yang ada. Salah satu variabel penting dalam perekonomian yang diperlukan yaitu data perdagangan (Seperti Informasi Statistik dan Regulasi Perdagangan). Berdasarkan Studi Literatur terdapat beberapa regulasi yang mengatur tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Perdagangan, diantaranya yaitu: 1) Permendag Nomor 52/2022 tentang Pedoman Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Kementerian Perdagangan, dan 2) Peraturan Pemerintah Nomor 61/2010 tentang Pelaksanaan UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Terdapat data perdagangan yang strategis sudah diumumkan secara berkala dalam bentuk dokumen digital dan dokumen non-digital melalui Pengumuman Informasi Publik seperti: 1)laman Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan laman resmi Kementerian Perdagangan, 2)media sosial PPID, 3)portal Satu Data Indonesia serta 4)Aplikasi berbasis Teknologi Informasi. Data perdagangan dalam negeri dan perdagangan luar negeri yang tersedia dari Badan Publik seperti Kementerian Perdagangan sangat berguna dalam rangka edukasi serta pengkajian/penelitian untuk dapat melihat kondisi dan situasi terkini serta memprediksi yang akan terjadi di masa yang akan datang. Apabila ada pihak yang menginginkan Data dan Dokumentasi tertentu kepada Badan Publik tetapi belum terdapat di Pengumuman Informasi Publik, maka para pihak bisa mengajukan permohonan secara tertulis melalui mekanisme yang ditentukan. Perlu adanya inovasi lebih lanjut dalam rangka memperluas jangkauan target internasional pengguna informasi publik terutama data perdagangan seperti menggunakan Bahasa Inggris dan data perdagangan internasional yang bisa bermanfaat bagi edukasi di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Edukasi; Data Perdagangan; Keterbukaan Informasi Publik (KIP); Studi Literatur*

## **PENDAHULUAN**

Definisi Edukasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Lalu menurut Notoatmodjo (2012) bahwa definisi edukasi yaitu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kepada individu, masyarakat atau kelompok dimana pesan tersebut bertujuan memberikan informasi yang lebih baik. Berdasarkan dua definisi diatas maka edukasi bisa diartikan sebagai suatu proses penyampaian informasi kepada individu atau masyarakat yang bertujuan sebagai pengajaran dan pelatihan supaya menjadi lebih baik. Edukasi juga merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan manusia karena apabila seseorang memiliki pengetahuan/pendidikan tertentu yang memadai maka orang tersebut bisa membuat keputusan/kebijakan dengan lebih baik, pengembangan diri sendiri serta pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan yang berlaku (Jati, dkk., 2019).

Ada beberapa indikator ekonomi makro yang bisa menggambarkan keadaan suatu negara diantaranya: pertumbuhan ekonomi, inflasi dan perdagangan. Perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 sekitar 5,2% dengan proyeksi di tahun 2023 antara 4,7%-5,1% (Menko Perekonomian, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia optimis dan cukup bisa berjalan dengan baik namun tetap waspada terhadap ketidakpastian global. Proyeksi ekonomi dunia akan melambat dari 2,9% di tahun 2022 menjadi hanya 1,7% di tahun 2023 (World Bank, 2023). Indonesia tidak perlu khawatir terkait perlambatan ekonomi global karena komponen terbesar dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu konsumsi rumah tangga meskipun juga terdapat komponen investasi, ekspor dan impor yang ikut mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Inflasi Indonesia tahun 2022 sebesar 5,51 persen (BPS, 2023), angka ini relatif kecil jika dibandingkan dengan negara lainnya seperti Filipina sebesar 8,1% (PSA, 2023) dan Myanmar sebesar 19,4% (trading economics, 2023a). Namun ada juga negara lain yang inflasinya lebih rendah dari Indonesia seperti Inflasi di Malaysia sebesar 3,3% (DOSM, 2023) dan di Vietnam sebesar 4,55% (Trading Economics, 2023b). Negara yang nilai inflasinya mendekati dengan Indonesia yaitu Thailand dengan inflasi sebesar 5,89% (Reuters, 2023).

Data ekonomi makro terkait pertumbuhan ekonomi dan inflasi sangat mempengaruhi kestabilan ekonomi di suatu negara termasuk perdagangan. Nilai ekspor Indonesia di bulan Desember 2022 sebesar USD 23,83 miliar atau naik sebesar 6,58 persen dibandingkan Desember 2021 (BPS, 2023). Peningkatan ekspor juga terjadi di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 mencapai USD 291,98 miliar atau naik sebesar 26%. Negara penyumbang ekspor terbesar yaitu Tiongkok, Jepang, Amerika Serikat, ASEAN serta Uni Eropa. Peningkatan data perdagangan yang mudah diakses oleh publik ini menjadi salah satu bentuk edukasi kepada masyarakat supaya memberikan sinyal bahwa ekonomi di tahun 2022 dan 2023 cenderung membaik. Namun demikian terkadang ada pihak yang tidak bertanggung jawab memberikan data-data yang salah terkait krisis ekonomi, inflasi yang tinggi/tidak terkendali serta perdagangan yang sedang turun tanpa melihat data statistik yang ada.

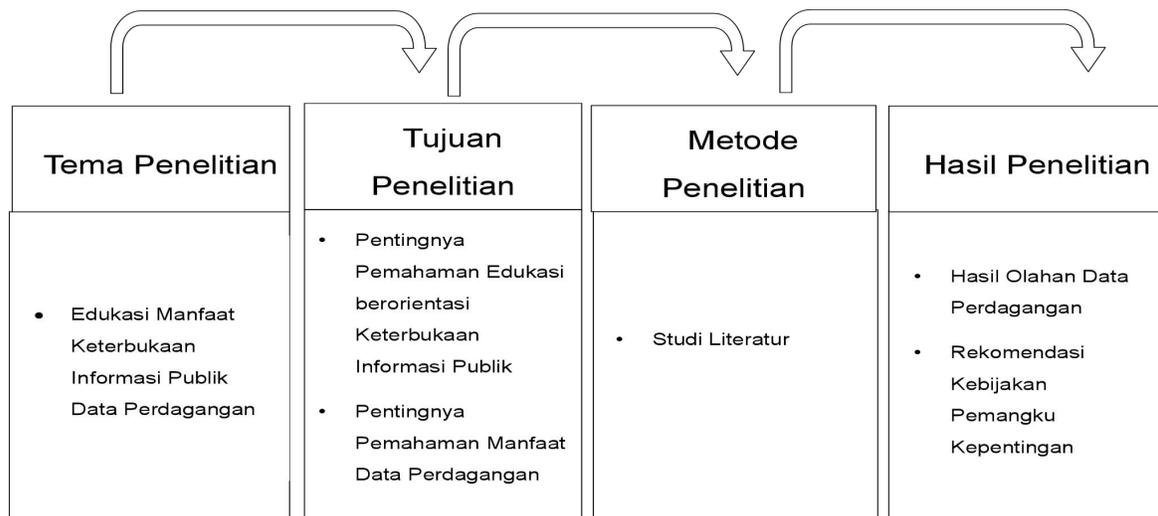
Dari penjelasan diatas, maka perlu ada edukasi pemerintah ke masyarakat dalam rangka pemberian informasi publik yang benar. Adanya regulasi terkait Keterbukaan Informasi Publik data perdagangan juga menjadi acuan hukum supaya Badan Publik bisa menjelaskan manfaat dari data perdagangan. Informasi statistik perdagangan dan regulasi perdagangan merupakan dua variabel cukup penting diketahui oleh pemangku kepentingan sebagai salah satu referensi melihat keadaan suatu negara atau memprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Sejauh ini penelitian terkait dengan hal ini belum banyak dilakukan sehingga masih ada peluang dalam melakukan analisis edukasi manfaat keterbukaan informasi publik data perdagangan.

## METODE

Gambar 1 memperlihatkan Kerangka Analisis yang terdiri dari 4 tahap sebagai berikut:

- 1.) Tema Penelitian: edukasi manfaat keterbukaan informasi publik data perdagangan.
- 2.) Tujuan Penelitian: terdapat dua tujuan dari analisis ini yaitu pentingnya pemahaman edukasi berorientasi Keterbukaan Informasi Publik serta pentingnya pemahaman manfaat data perdagangan.
- 3.) Metode Penelitian yaitu studi literatur yang mengumpulkan data sekunder dari bahan bacaan terpercaya dan atau ilmiah.
- 4.) Hasil Penelitian: analisis ini diharapkan bisa memberikan gambaran hasil olahan data perdagangan dan rekomendasi kebijakan pemangku kepentingan.

Metode studi pustaka biasa digunakan sebelum melakukan pendalaman lebih lanjut ke analisis hasil penelitian. Pengertian Studi Literatur (*literature review study*) merupakan tahapan penelitian yang dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder dengan melakukan klasifikasi data berdasarkan formula penelitian (Darmalaksana, 2020). Dalam hal ini data yang diambil berupa data perdagangan dalam bentuk data statistik dan peraturan perdagangan yang ada. Selanjutnya, metode Penelitian Studi Literatur biasanya fokus pada analisis informasi tertulis/data tentang referensi makalah ilmiah pendidikan dan data statistik tentang manfaat Keterbukaan Informasi Publik (KIP) data perdagangan. Selain itu juga pengumpulan Data Statistik terkait data ekonomi makro, inflasi dan perdagangan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah Kementerian Perdagangan.



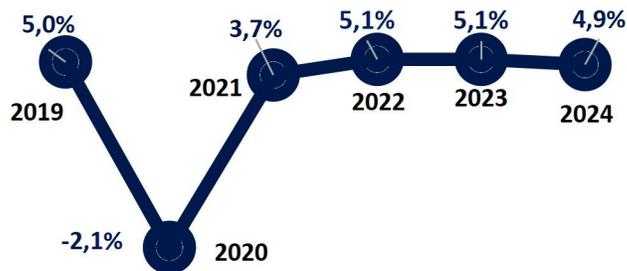
**Gambar 1. Tahapan Kerangka Analisis**

Sumber: Penulis, 2023 (Modifikasi dari Jati, dkk., 2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Studi Literatur :

Data ekonomi makro seperti pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang stabil merupakan salah satu syarat untuk bisa terjadi peningkatan perdagangan khususnya ekspor di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju lebih baik dalam periode tertentu dalam hal meningkatnya persediaan barang, dan penggunaan teknologi secara berkesinambungan (Hasyim, 2016). Apabila proses meningkatnya produksi barang itu melebihi permintaan jumlah penduduk suatu negara tersebut, maka kelebihan produksinya bisa diekspor ke negara lain apabila ada permintaan dan kualitasnya sesuai standar barang negara tujuan ekspor.



**Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019-2021 dan Proyeksi Tahun 2022-2024**

*Sumber: World Bank (2023) dan BKPerdag (2023)*

Berikut di Gambar 2 merupakan data pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan Keterbukaan Informasi Publik yang ada di Kementerian Perdagangan. Terlihat bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2022-2024 akan berkisar 5% setelah mengalami krisis ekonomi di tahun 2020 dan perlambatan ekonomi di tahun 2021. Jadi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 akan sekitar 5,1% dan di tahun 2024 akan sekitar 4,9% (World Bank, 2022). Inflasi menurut Bodie dan Marcus (2014) yaitu tingkat kenaikan secara umum. Kemudian berdasarkan definisi dari Bank Indonesia bahwa Inflasi merupakan suatu keadaan terjadi kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi selalu diupayakan bernilai rendah dan stabil supaya bisa memberikan stabilitas dalam perekonomian suatu negara.

**Tabel 1.**  
**Keterbukaan Informasi Publik Perkembangan Data Inflasi di Indonesia**

Periode	Inflasi (%)					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jan	0,97	0,62	0,32	0,39	0,26	0,56
Feb	0,23	0,17	-0,08	0,28	0,10	-0,02
Mar	-0,02	0,20	0,11	0,10	0,08	0,66
Apr	0,09	0,10	0,44	0,08	0,13	0,95
Mei	0,39	0,21	0,68	0,07	0,32	0,40
Jun	0,69	0,59	0,55	0,18	-0,16	0,61
Jul	0,22	0,28	0,31	-0,10	0,08	0,64
Ags	-0,07	-0,05	0,12	-0,05	0,03	-0,21
Sept	0,13	-0,18	-0,27	-0,05	-0,04	1,17
Okt	0,01	0,28	0,02	0,07	0,12	-0,11
Nov	0,20	0,27	0,14	0,28	0,37	0,09
Des	0,71	0,62	0,34	0,45	0,57	0,66

Sumber: BPS (2023) dan BKPerdag (2023)

Tabel 1 menunjukkan Keterbukaan Informasi Publik perkembangan data inflasi di Indonesia tahun 2017 – 2022. Inflasi tahun 2022 sebesar 5,51 (YoY). Angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 1,87% (YoY) dan tahun 2020 sebesar 1,68% (YoY). Inflasi tahun 2022 ini masih 1 digit dan relatif terkendali ditengah kenaikan harga komoditi internasional dan ketidakpastian ekonomi global. Sumbangsih terbesar inflasi di tahun 2022 berasal dari Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 0,4% dengan komoditas yang mengalami kenaikan yaitu: beras, daging ayam ras, telur, ikan segar, rokok, sewa rumah, bensin serta bahan bakar rumah tangga (BPS, 2023 dan BKPerdag, 2023).

Lebih lanjut, mayoritas data statistik perdagangan yang ada di website Kementerian Perdagangan merupakan data sekunder dari beberapa sumber lain seperti BPS, Bank Indonesia, dan Dinas yang menangani perdagangan di Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten dan Kota) yang diolah menjadi lebih mudah dipahami dan digunakan termasuk untuk edukasi. Data statistik perdagangan juga dilengkapi data-data ekonomi makro seperti inflasi bulanan dan pertumbuhan ekonomi kuartalan di Indonesia dan negara-negara mitra dagang utama. Data ekonomi makro ini

dibutuhkan dalam memahami bagaimana situasi ekonomi dan perdagangan yang terjadi saat ini dan prediksi seperti apa yang akan terjadi di jangka menengah dan jangka panjang.

**Tabel 2.**

**Keterbukaan Informasi Publik Perkembangan Data Perdagangan Indonesia**

No	NEGARA TUJUAN	USD MILIAR		%CHANGE (MoM) Des/Nov'22	%MARKET SHARE Desember'22	USD MILIAR		%CHANGE (YoY) 2022/21	%MARKET SHARE 2022
		November 2022	Desember 2022*			Jan-Des 2021	Jan-Des 2022*		
<b>TOTAL EKSPOR NON MIGAS</b>		<b>22.98</b>	<b>22.35</b>	<b>(2.73)</b>	<b>100.00</b>	<b>219.36</b>	<b>275.96</b>	<b>25.80</b>	<b>100.00</b>
1	RRT	6.28	5.79	(7.89)	25.88	51.09	63.55	24.38	23.03
2	Jepang	1.90	2.08	9.36	9.29	16.89	23.19	37.29	8.41
3	Amerika Serikat	2.10	2.06	(1.98)	9.22	25.79	28.20	9.34	10.22
4	India	1.62	1.66	2.46	7.42	13.11	23.30	77.68	8.44
5	Filipina	1.16	1.01	(13.05)	4.51	8.60	12.90	49.95	4.67
6	Malaysia	1.05	0.97	(7.29)	4.35	10.63	13.56	27.54	4.92
7	Singapura	0.74	0.86	16.66	3.85	8.08	9.73	20.41	3.53
8	Korea Selatan	0.95	0.80	(15.34)	3.59	7.96	10.66	33.91	3.86
9	Vietnam	0.61	0.74	21.63	3.32	6.74	8.24	22.31	2.99
10	Thailand	0.52	0.53	1.24	2.36	5.87	6.89	17.33	2.50
11	Taiwan	0.62	0.50	(20.69)	2.21	6.36	7.88	23.87	2.86
12	Pakistan	0.29	0.47	58.36	2.08	3.83	4.33	13.08	1.57
13	Belanda	0.31	0.33	7.50	1.47	4.53	5.25	15.91	1.90
14	Bangladesh	0.31	0.29	(6.47)	1.30	2.90	3.68	26.87	1.33
15	Spanyol	0.13	0.25	91.84	1.12	2.35	2.29	(2.53)	0.83
16	Jerman	0.30	0.24	(20.10)	1.08	2.91	3.22	10.35	1.17
17	Australia	0.26	0.23	(11.95)	1.01	3.00	3.22	7.62	1.17
18	Italia	0.25	0.21	(16.22)	0.93	2.81	3.13	11.55	1.13
19	Hongkong	0.21	0.20	(6.27)	0.89	2.01	2.80	39.56	1.02
20	Uni Emirat Arab	0.20	0.20	(2.17)	0.88	1.87	2.30	23.14	0.83
21	Arab Saudi	0.19	0.18	(1.31)	0.82	1.58	2.02	27.51	0.73
22	Inggris	0.11	0.17	48.34	0.76	1.48	1.66	12.65	0.60
23	Turki	0.16	0.17	6.84	0.75	1.60	2.07	28.97	0.75
24	Swiss	0.24	0.17	(29.37)	0.75	1.32	1.88	43.09	0.68
25	Belgia	0.14	0.15	8.70	0.67	1.63	2.14	31.34	0.78
26	Federasi Rusia	0.12	0.12	3.38	0.55	1.49	1.39	(7.13)	0.50
27	Meksiko	0.13	0.12	(8.11)	0.53	1.26	1.59	26.15	0.58
28	Polandia	0.10	0.11	7.66	0.48	0.65	1.12	71.65	0.41
29	Kanada	0.10	0.10	5.66	0.46	1.06	1.28	20.01	0.46
30	Brazil	0.10	0.10	5.64	0.45	1.51	1.49	(1.51)	0.54
Negara Lainnya		1.8	1.6	(12.82)	6.99	18.4	21.0	13.88	7.60

Sumber: BPS (2023) dan BKPerdag (2023)

Tabel 2 menunjukkan Keterbukaan Informasi Publik Data Perdagangan Indonesia. 10 negara terbesar tujuan ekspor Indonesia mendominasi sebesar 73,81% dari total ekspor Indonesia, dan 20 negara terbesar tujuan ekspor Indonesia mendominasi sebesar 86,79% dari total ekspor Indonesia.

5 negara tujuan ekspor utama dengan pertumbuhan tertinggi di Desember 2022 yaitu: Spanyol (91%), Pakistan (58%), Inggris (48%), Vietnam (21%) dan Singapura (16%).

Dari sisi Keterbukaan Informasi Publik Data regulasi, tampilan data regulasi perdagangan di Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum [jdih.kemendag.go.id](http://jdih.kemendag.go.id) sudah relatif mudah diakses dengan mengetik kata kunci, atau mensortir berdasarkan jenis peraturan. Selain itu regulasi juga bisa dicari berdasarkan tahun dibuatnya peraturan mulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2023. Namun demikian apabila dibandingkan dengan Kementerian/Lembaga lainnya. Masih ada ruang untuk pengembangan fasilitas Keterbukaan Informasi Publik regulasi perdagangan kepada masyarakat. Sebagai contoh program KIP Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) Badan Pengawas Keuangan (BPK) yang terdapat informasi peraturan yang sudah tidak berlaku dan digantikan oleh peraturan baru sehingga mudah dimengerti, termasuk terkait peraturan perdagangan.

Apabila terdapat regulasi baru yang akan diundangkan atau baru saja berlaku, Badan publik juga sebaiknya melakukan sosialisasi secara teratur kepada pemangku supaya mendapat masukan dan dapat dirasakan manfaatnya. Jika ada kekurangan maka badan publik bisa melakukan perbaikan dari sisi legal maupun dari sisi substansi perdagangan.

Data Regulasi Perdagangan dalam Keterbukaan Informasi Publik (KIP) di website [jdih.kemendag.go.id](http://jdih.kemendag.go.id) dapat dibagi kedalam:

-Jenis komoditi Unggulan Perdagangan: Tekstil Produk Tekstil (TPT), Elektronik, Karet dan Produk Karet, Sawit, Produk Hasil Kehutanan, Alas Kaki, Otomotif, Uang, Kakao, Kopi, Beras, Gula, Kayu, Kayu Lapis, Rotan, dll.

Terdapat beberapa regulasi yang mengatur tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Perdagangan, diantaranya yaitu:

- 1) Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 61/2010 tentang Pelaksanaan UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- 3) Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik
- 4) Permendag Nomor 52/2022 tentang Pedoman Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Kementerian Perdagangan.

**Tabel 3.**  
**Keterbukaan Informasi Publik Data Perdagangan**

Institusi	Website	Data dan Informasi
<b>Badan Kebijakan Perdagangan-Kementerian Perdagangan</b>	<a href="http://bkperdag.kemendag.go.id/">http://bkperdag.kemendag.go.id/</a>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Tersedia Langsung</b><ul style="list-style-type: none"><li>-Kinerja Perdagangan Ekspor dan Impor</li><li>-Analisis Perkembangan Harga Bahan Pokok</li><li>-Data Ekonomi Makro</li><li>-Infografis</li><li>-Majalah Perdagangan</li><li>-Jurnal Perdagangan</li></ul></li><li>• <b>Tersedia Melalui Permohonan</b><ul style="list-style-type: none"><li>-Analisis dan Kajian Perdagangan</li></ul></li></ul>
<b>Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum-Kementerian Perdagangan</b>	<a href="https://jdih.kemendag.go.id/">https://jdih.kemendag.go.id/</a>	Undang-undang Peraturan Pemerintah Peraturan Presiden Instruksi Presiden Keputusan Presiden Peraturan Menteri Keputusan Menteri Keputusan/Edaran Dirjen
<b>Satu Data Perdagangan – Kementerian Perdagangan</b>	<a href="https://satudata.kemendag.go.id/">https://satudata.kemendag.go.id/</a>	-Perkembangan Harga Barang Pokok -Peta Harga Barang Pokok - Data Ekonomi Makro, PDB, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Pasar, Investasi, Perdagangan

*Sumber: BK Perdag, JDih-Kemendag, Satudata-Kemendag (2023), diolah penulis*

Berdasarkan Permendag No.52/2022 tentang Pedoman Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Kementerian Perdagangan, terdapat beberapa definisi teknis yang perlu diberi perhatian khusus diantaranya yaitu:

- a. Informasi yaitu keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik atau non-elektronik. Dalam penelitian ini fokus informasi terbatas pada informasi data statistik perdagangan dan informasi data regulasi perdagangan.
- b. Informasi publik yaitu informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara.

Di Permendag 52/2022 pasal 22 menyatakan bahwa layanan informasi publik di lingkungan Kemendag tidak dikenakan biaya, kecuali untuk informasi yang telah ditentukan biayanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Jadi secara umum semua data statistik dan regulasi perdagangan dalam tidak dikenakan biaya dan relatif mudah diakses supaya bisa bermanfaat dalam rangka edukasi kepada masyarakat.

### **PENUTUP**

Peran Badan Publik dalam hal edukasi perlu ditingkatkan dalam rangka pemberian informasi publik yang baik dan benar. Terkadang ada pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab mencoba untuk memberikan informasi yang kurang akurat seperti terjadi resesi ekonomi atau kenaikan harga barang yang signifikan. Pada kenyataannya data ekonomi makro Indonesia untuk pertumbuhan ekonomi di 2022 sekitar 5,25, data inflasi Indonesia berada pada level 5,51% (rendah dan stabil), serta data perdagangan ekspor Indonesia sebesar USD 291,98 miliar.

Peran Pemerintah dalam mengedukasi masyarakat dengan cara mengumumkan informasi publik berupa data perdagangan strategis secara berkala (dokumen digital dan dokumen non-digital) di Pengumuman Informasi Publik melalui laman resmi pemerintah atau aplikasi teknologi informasi terkait lainnya. Data perdagangan dalam negeri dan perdagangan luar negeri yang tersedia dari Badan Publik seperti Kementerian Perdagangan sangat berguna dalam rangka edukasi serta pengkajian/penelitian untuk dapat melihat kondisi dan situasi terkini serta memprediksi yang akan terjadi di masa yang akan datang. Apabila ada Data dan Dokumentasi Perdagangan tertentu yang belum terdapat di Pengumuman Informasi Publik, maka bisa mengajukan permohonan. Perlu adanya inovasi lebih lanjut dalam rangka memperluas jangkauan target internasional pengguna informasi publik terutama data perdagangan seperti menggunakan Bahasa Inggris dan data perdagangan internasional yang bisa bermanfaat bagi edukasi di Indonesia.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan, Kepala Pusat Penanganan Isu Strategis serta tim ASN di Pusat Penanganan Isu Strategis-Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada panitia 6<sup>th</sup> Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat - Asosiasi Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (APDI).

### REFERENSI

- Bodie, Kane dan Marcus. (2014). *Manajemen Portfolio dan Investasi (Investment)*. Salemba Empat. Jakarta.
- BKPerdag. (2023). Perkembangan Makroekonomi Global dan Nasional serta Kinerja Perdagangan Luar Negeri Indonesia. *Macroeconomic Update*, Edisi Januari 2023, Badan Kebijakan Perdagangan, Kementerian Perdagangan, diunduh 27 Januari 2023 dari
- BPS. (2023). *Berita Resmi Statistik No.01/01/Th. XXVI, 2 Januari 2023*. Badan Pusat Statistik (BPS).
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Laporan Ilmiah Pre-print Digital Library*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- DOSM. (2023). Consumer Price Index Malaysia December 2022. *Research Data Article* from Department of Statistics Malaysia Official Portal (DOSM) Retrieved 20 January 2023 from [https://dosm.gov.my/v1/index.php?r=column/cthemebycat&cat=106&bul\\_id=MWsx25MWVgyK3JrTjdqU1VRTXpIUT09&menu\\_id=bThzTHQxN1ZqMVf6a2I4RkZoNDFkQT09](https://dosm.gov.my/v1/index.php?r=column/cthemebycat&cat=106&bul_id=MWsx25MWVgyK3JrTjdqU1VRTXpIUT09&menu_id=bThzTHQxN1ZqMVf6a2I4RkZoNDFkQT09)
- Hasyim, Ali Ibrahim. (2016). *Ekonomi Makro*. Kencana. Jakarta.
- Jati, Kumara., Mardiansyah, A., Fawaiq, M., Ingot, S.R., (2019). The Importance of Education to Understand Trade Facilitation Agreement (TFA), *Jurnal Cendikia Niaga*, Vol. 3, No.2, November 2019.
- Menko Perekonomian. (2022). Siapkan Berbagai Langkah dan Strategi, Pemerintah Optimis Jaga Ekonomi Nasional Diatas Pertumbuhan Global pada Tahun 2023. Siaran Pers Kemenko Bidang Perekonomian. Diunduh pada 19 Januari 2023 dari <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4794/siapkan-berbagai-langkah-dan-strategi-pemerintah-optimis-jaga-ekonomi-nasional-diatas-pertumbuhan-global-pada-tahun-2023#:~:text=Tentu%20ini%20yang%20harus%20diperhatikan,1%25%20dari%20berbagai%20lembaga%20internasional.>
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

## Prosiding the 6<sup>th</sup> Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri

Vol. 3 No. 2

Tahun 2022

Hal : 1-12

eISSN : 2746-1246

DOI : 10.47841/semnasadpi.v3i2.63



PSA. (2023). *Summary Inflation Report Consumer Price Index (2018=100): December 2022*. Philippine Statistics Authority.

Reuters. (2023). Thai Headline CPI Meets Forecast in Dec, seen Slowing in 2023. *Article of Reuters*. Retrieved 20 January 2023 from <https://www.reuters.com/markets/asia/thai-headline-cpi-meets-forecast-dec-seen-slowng-2023-2023-01-05/>

Trading Economics. (2023a). Myanmar Inflation Rate. *Data*, Retrieved 20 January 2023 from <https://tradingeconomics.com/myanmar/inflation-cpi>.

Trading Economics. (2023b). Vietnam Inflation Rate. *Data*, Retrieved 20 January 2023 from <https://tradingeconomics.com/vietnam/inflation-cpi>.

World Bank. (2022). December 2022 Indonesia Economic Prospects. *Article World Bank*. Retrieved 30 January 2023 from <https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/publication/indonesia-economic-prospect#1>

World Bank. (2023). Sharp, Long-lasting Slowdown to Hit Developing Countries Hard. *Article World Bank*. Retrieved 19 July 2023 from <https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2023/01/10/global-economic-prospects>